

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim, yaitu sebagian besar wilayahnya adalah perairan dan luas daratannya lebih rendah dibanding dengan luas perairannya. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km² dimana 3,25 juta km² nya adalah luas lautan. Luasnya lautan Indonesia membuat Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, baik dari segi flora maupun fauna. Penduduk pun mulai memanfaatkan kekayaan alam dengan menangkap dan membudidayakan ikan.

Budi daya perikanan adalah suatu kegiatan pengembangbiakkan dan pemeliharaan ikan maupun organisme air lainnya. Kegiatan ini dilakukan agar ketersediaan perikanan akan selalu ada. Ikan gurami merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang dibudidayakan. Ikan gurami memiliki daging yang tebal, lembut, gurih, dan kaya akan nutrisi sehingga membuat ikan ini digemari masyarakat Indonesia. Kandungan nutrisi pada ikan gurami dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan nutrisi ikan gurami

Jenis nutrisi	Jumlah
Protein	18,93%
Lemak	2,43%
Vitamin A	749,715 IUI/100g
Vitamin B1	0,0792 mg/100g
Vitamin B2	0,083 mg/100g
Vitamin B3	1,22 mg/100g

Sumber: gdmorganic.com

Ikan ini menjadi unggulan ikan air tawar karena selain dagingnya yang tebal dan gurih, ikan gurami memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibanding ikan air tawar lainnya. Tetapi perawatan ikan gurami relatif lebih lambat daripada ikan air tawar lainnya seperti ikan lele, ikan mas, dan lainnya. Walaupun perawatan yang lebih lambat, namun perkembangan produksi ikan gurami mengalami peningkatan dan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perkembangan produksi ikan gurami tahun 2015-2018

Tahun	Capaian (ton)	Target (ton)
2015	113.407	160.300
2016	132.334	197.400
2017	220.126	203.700
2018	269.098	201.601

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018)

Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera merupakan salah satu kelompok pembudi daya ikan yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok pembudi daya



ini fokus pada bidang pembenihan dan pendederan ikan air tawar seperti ikan lele, gurami, mas koi, nila, dan beberapa ikan hias. Menurut Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor (2018), pada tahun 2018 produksi benih gurami mencapai 83.868,53 ekor. Dengan permintaan benih gurami yang terus meningkat dapat menjadi peluang bagi Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera. Kendala keterbatasan modal dan alih fungsi lahan menjadi pabrik dan perumahan menjadi kelemahannya. Maka diperlukan pengembangan bisnis agar kegiatan usaha Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera dapat terus berjalan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera berupa peningkatan produksi benih gurami melalui akuarium berdasarkan hasil analisis lingkungan internal yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek keuangan serta analisis eksternal yang terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro.

2. Menyusun rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi benih gurami melalui akuarium pada Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial yang terdiri dari analisis kelayakan usaha dan analisis *switching value*.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian Pengembangan Bisnis yang direncanakan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera merupakan kelompok tani yang bergerak dibidang budi daya ikan air tawar. Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera berada di lokasi Kampung Parungdengdek RT 2 / RW 8, Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 12 minggu atau 3 bulan, mulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020. Kegiatan PKL yang dilakukan meliputi pembenihan, pendederan, pembesaran, hingga pemasaran yang dilakukan oleh Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera.